

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan mengenai perlakuan akuntansi sewa pada PT XYZ, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengukuran atas sewa pada PT XYZ telah sesuai dengan kriteria penerapan PSAK 73, yaitu dengan melakukan perhitungan untuk menentukan hasil NPV (*Net Present Value*) atas pembayaran sewa selama periode yang telah disepakati. PT XYZ mengukur liabilitas sewa (*lease liability*) sebesar nilai kini pembayaran sewa atas sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental. PT XYZ mengukur kembali aset hak-guna (*right of-use asset*) dimana akan diamortisasikan sepanjang periode sewa dan liabilitas sewa (*lease liability*) akan berkurang bersamaan dengan pembayaran atas sewa tersebut.
2. Pengakuan dan pencatatan atas sewa PT XYZ telah sesuai dengan ketentuan PSAK 73, dengan melakukan identifikasi sewa terlebih dahulu. PT XYZ pada awal periode mengakui aset hak-guna (*right of-use asset*) dan liabilitas sewa (*lease liability*) sesuai dengan PSAK 73. PT XYZ melakukan pencatatan pada saat pengakuan awal atas sewa, mencatat setiap melakukan pembayaran kewajiban beserta bunganya dan pada saat mengakui beban amortisasi.
3. Penyajian dan pengungkapan atas sewa PT XYZ telah sesuai dengan ketentuan PSAK 73, dengan menyajikan aset hak-guna (*right of-use asset*) dan liabilitas sewa (*lease liability*) di dalam Laporan Posisi Keuangan secara terpisah, dan untuk penyajian beban amortisasi aset hak-guna serta beban bunga (*interest expense*) disajikan dalam Laporan Laba Rugi.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dimana PT XYZ telah menerapkan PSAK 73 sesuai dengan ketentuan, maka saran yang dapat diberikan ialah untuk terus

memperhatikan ketentuan dalam PSAK 73 yang memungkinkan adanya perubahan kedepannya, serta perlu melakukan evaluasi dan peningkatan dalam pelaporan keuangan yang dilakukan.